

ABSTRAK

LA ODE SAMSUDIN, NIM: 105261116120, Pandangan Masyarakat Dan Tokoh Agama Desa Lakologou Kecamatan Tongkuno Kabupaten Muna Terhadap Tradisi Karia Sebelum Akad Nikah, (dibimbing oleh **Muktashim Billah, Lc., M.H** dan **Hasan Bin Juhanis, Lc., MS**).

Skripsi ini berjudul Pandangan Masyarakat Dan Tokoh Agama Desa Lakologou Kecamatan Tongkuno Kabupaten Muna Terhadap Tradisi Karia Sebelum Akad Nikah mengemukakan dua rumusan masalah yaitu, bagaimana prosesi pelaksanaan tradisi *karia* sebelum akad nikah di Desa Lakologou Kecamatan Tongkuno Kabupaten Muna dan bagaimana pandangan masyarakat dan tokoh agama mengenai tujuan dari pelaksanaan *karia* di Desa Lakologou Kecamatan Tongkuno Kabupaten Muna.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yang digunakan adalah metode pendekatan tradisi. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tokoh adat, tokoh agama, dan masyarakat biasa. Kemudian instrumen penelitian yang digunakan adalah panduan observasi, panduan wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya teknik pengolahan dan analisis data dilakukan melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tradisi *karia* terhadap wanita sebelum akad nikah adalah sebuah tradisi yang dilakukan pada sebuah kamar kusus, didalamnya terdapat berbagai macam benda yang menunjukkan filosofi kehidupan. Para wanita peserta *karia* dikurung didalamnya sesuai waktu yang telah disepakati oleh keluarga dan tokoh adat. Pandangan masyarakat desa lakologou bahwa tradisi *karia* telah dilaksanakan sejak zaman dahulu dan dijaga sampai sekarang.

Kata kunci: masyarakat, tradisi *karia*, pernikahan.

ABSTRACT

LA ODE SAMSUDIN, NIM: 105261116120, Views of the Community and Religious Leaders of Lakologou Village, Tongkuno District, Muna Regency Regarding Karia Traditions Before the Marriage Contract, (supervised by **Muktashim Billah, Lc., M.H and Hasan Bin Juhanis, Lc., MS**).

This thesis entitled Views of the Community and Religious Figures in Lakologou Village, Tongkuno District, Muna Regency towards the Karia Tradition Before the Marriage Contract, puts forward two problem formulations, namely, how is the procession of carrying out the Karia tradition before the marriage contract in Lakologou Village, Tongkuno District, Muna Regency and what are the views of the community and religious leaders regarding the purpose? from the implementation of Karia in Lakologou village, Tongkuno sub-district, Muna district.

This research is a type of descriptive qualitative research that uses a traditional approach method. The data sources used in this research are traditional leaders, religious leaders and ordinary people. Then the research instruments used were observation guides, interview guides, and documentation. Furthermore, data processing and analysis techniques are carried out through three stages, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this research show that the karia tradition for women before the marriage ceremony is a tradition carried out in a special room, in which there are various kinds of objects that show the philosophy of life. The women participating in Karia are locked inside according to the time agreed upon by the family and traditional leaders. The view of the Lakologou village community is that the Karia tradition has been carried out since ancient times and is maintained until now, but in the process of implementation there are beliefs that are not in accordance with the rules of Islamic law.

Kata kunci: community and religious figures, karia traditions, weddings.